

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kalimantan Barat merupakan wilayah terluas di Indonesia ke empat setelah Papua, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Kalimantan Barat terbagi atas 14 Kabupaten dengan dua kota yaitu kota Singkawang dan Pontianak Kota. Sambas merupakan Kabupaten yang terdapat di provinsi Kalimantan Barat, dengan memiliki wilayah yang cukup luas. Kabupaten Sambas memiliki jumlah penduduk sebanyak 629.905 jiwa dengan jumlah laki-laki yaitu 322.373 dan jumlah perempuan 307.532 jiwa (Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat 2020). Kabupaten Sambas memiliki jumlah angkatan kerja perempuan setiap tahun selalu meningkat. Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2020) menyatakan angka partisipasi perempuan bekerja di Kabupaten Sambas pada tahun 2018 yaitu 58,47 persen pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebanyak 63,30 persen dengan laki – laki yaitu pada tahun 2018 adalah 85,07 persen dan tahun 2020 yaitu 85,91 persen. Dengan meningkatnya angkatan kerja perempuan di Kabupaten Sambas, sehingga berdampak pada perempuan terutama yang berstatus menikah untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut disebabkan oleh sulitnya keadaan ekonomi dalam keluarga selalu memaksa anggota keluarga khususnya seorang perempuan untuk bekerja mencari nafkah diluar rumah, akibat dari penghasilan suami yang tidak bisa mencukupi dalam keluarga (Nilakusumawati dan Susilawati, 2012).

Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja kegiatan ekonomi dapat dilihat dari segi bekerja dan tidak bekerja. Seorang perempuan yang sudah menikah akan menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga seperti mengurus anak dan melayani suami. Akan tetapi dalam kenyataanya seorang perempuan yang berstatus menikah tidak bisa menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.

Hal ini terlihat jelas bagi keluarga yang ekonomi kurang mampu, sehingga membuat perempuan terdorong ikut berperan dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan dalam keluarga (Suratiah, 1996).

Analisis regresi merupakan suatu alat statistik yang sering digunakan sebagai menganalisis dan memodelkan hubungan variabel dependen ( $Y$ ) dan variabel independen. Analisis regresi bertujuan untuk membuat suatu model yang dapat digunakan untuk meramal dan menduga nilai variabel dependen ( $Y$ ) oleh nilai variabel independen ( $X$ ). Model analisis regresi terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Analisis regresi sederhana merupakan pendugaan satu variabel dependen ( $Y$ ) oleh satu variabel independen ( $X$ ), sedangkan analisis regresi berganda atau disebut *multiple regression* adalah analisis regresi dengan variabel independen ( $X$ ) lebih dari satu variabel, sehingga analisis regresi berganda disebut perluasan dari regresi linier sederhana (Kusnandar, Debataraja, Mara, dan Satyahadewi, 2019).

Salah satu cara untuk menganalisis variabel dependen yang terdiri dari dua bentuk kategori, dengan beberapa variabel independen yang berbentuk kontinu, kategorik maupun diskrit adalah menggunakan analisis regresi logistik biner. Regresi logistik biner merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis variabel dependen dan variabel independen, dengan variabel dependen bentuk data kualitatif yang terdiri dari dua kategori yaitu satu dan nol. Sehingga dalam kasus penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan dua bentuk kategori variabel dependen, yaitu dengan melibatkan variabel dependen status perempuan kawin di Kabupaten Sambas yang dikategorikan menjadi dua yaitu bernilai satu untuk perempuan kawin bekerja dan bernilai nol untuk perempuan kawin yang tidak bekerja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sehingga dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah yaitu:

1. Bagaimana model regresi logistik biner partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Sambas.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Sambas menggunakan metode regresi logistik biner.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Membentuk model regresi logistik biner pada partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Sambas.
2. Mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Sambas menggunakan metode regresi logistik biner.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Kabupaten Sambas, dengan menggunakan data Susenas Maret 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat.

### **1.5 Tinjauan Pustaka**

Mukti dan Zain (2013) dalam penelitiannya tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di Jawa Timur menggunakan data Susenas tahun 2011. Variabel independen yang digunakan yaitu umur perempuan kawin ( $X_1$ ), pendidikan terakhir perempuan kawin ( $X_2$ ), jumlah anggota rumah tangga ( $X_3$ ), jumlah anak yang bekerja ( $X_4$ ), jumlah anak balita ( $X_5$ ), jumlah anak sekolah ( $X_6$ ), umur suami ( $X_7$ ), pendidikan terakhir suami ( $X_8$ ) dan status kerja suami ( $X_9$ ). Dalam penelitian ini diperoleh variabel yang berpengaruh yaitu umur, pendidikan terakhir perempuan kawin, jumlah anak balita, pendidikan terakhir suami dan pekerjaan suami.

Putri dan Nelonda (2016) melakukan penelitian tentang partisipasi perempuan menikah di Sumatera Barat. Diperoleh status bekerja suami, hari kerja suami, jam

kerja suami, usaha suami, status pekerjaan suami, jumlah anak balita, tempat tinggal berpengaruh signifikan dengan alokasi status kerja istri.

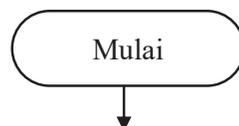
Kusnul dan Wulandari (2014) meneliti tentang model regresi logistik biner stratifikasi pada partisipasi ekonomi perempuan di Jawa Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap partisipasi ekonomi perempuan di Jawa Timur. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dikategorikan nol adalah tidak bekerja dan satu merupakan bekerja. Dengan variabel independen yang digunakan usia perempuan, status pernikahan, status dalam keluarga, jumlah anggota keluarga dan pendidikan perempuan kawin. Diketahui faktor yang berpengaruh strata pada perkotaan yaitu status pernikahan, status dalam keluarga dan pendidikan, sedangkan untuk wilayah perdesaan yang berpengaruh adalah status pernikahan dan pendidikan.

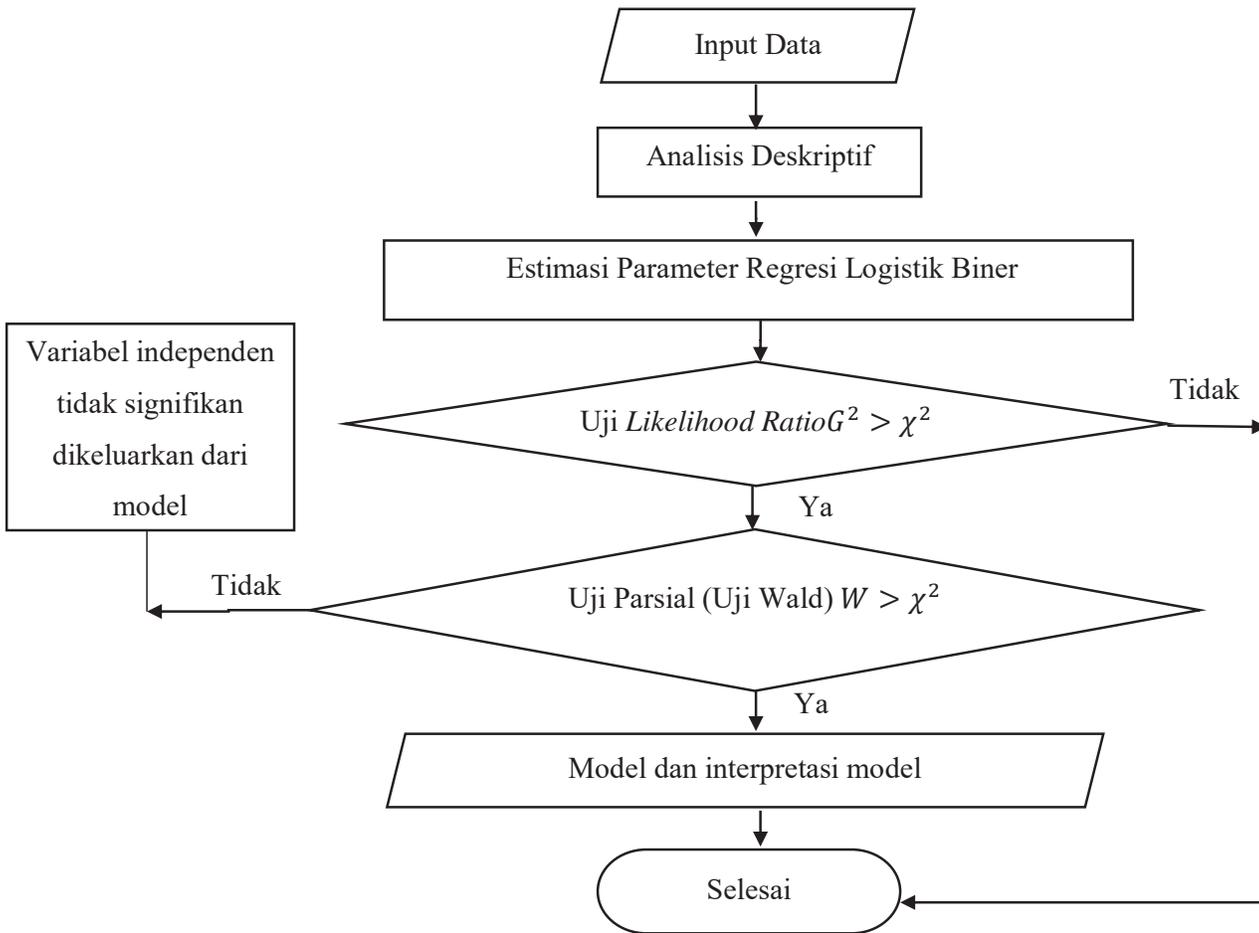
Saragih (2020) penerapan regresi logistik biner multilevel pada partisipasi angkatan kerja di provinsi Jawa Tengah . Dalam penelitian ini bertujuan untuk membandingkan antara model regresi logistik biner satu level dengan model regresi logistik biner multilevel dalam menganalisis partisipasi angkatan kerja di provinsi Jawa Tengah. Variabel dependen yang digunakan adalah status bekerja dan variabel independen yaitu tipe tempat tinggal, umur, status perkawinan, jenis kelamin dan pelatihan bersertifikat. Diperoleh variabel yang signifikan terhadap partisipasi angkatan kerja di provinsi Jawa Tengah adalah tipe daerah tempat tinggal, umur, status perkawinan, pendidikan dan keikutsertaan dalam pelatihan bersertifikat.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder Susenas Maret 2020 diperoleh secara langsung dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat. Data ini merupakan data survei sosial ekonomi nasional di Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner dengan bantuan SPSS untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan kawin dalam kegiatan ekonomi di kabupaten Sambas. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan sebanyak sembilan variabel. Adapun untuk variabel dependen (Y) adalah partisipasi diasumsikan bernilai satu bagi wanita bekerja dan bernilai

nol bagi wanita tidak bekerja. Kemudian untuk variabel independen yaitu umur istri ( $X_1$ ), pendidikan terakhir istri ( $X_2$ ) yang dikategorikan nol untuk perempuan yang berpendidikan dari tidak sekolah sampai tamat SD, satu untuk pendidikan perempuan yang berpendidikan SMP dan dua untuk perempuan yang berpendidikan dari SMA sampai keatas, jumlah anggota rumah tangga ( $X_3$ ), jumlah anak yang bekerja ( $X_4$ ), jumlah anak balita ( $X_5$ ), jumlah anak sekolah ( $X_6$ ), umur suami ( $X_7$ ), pendidikan terakhir suami ( $X_8$ ) yang dikategorikan nol untuk suami yang berpendidikan dari tidak sekolah sampai tamat SD, satu untuk pendidikan suami yang berpendidikan SMP dan dua untuk suami yang berpendidikan dari SMA sampai keatas dan status kerja suami ( $X_9$ ) diasumsikan bernilai nol bagi suami yang tidak bekerja dan bernilai satu bagi suami bekerja. Secara singkat metodologi penelitian dipaparkan dalam bentuk *flowchart* gambar 1.1.





**Gambar 1.1** *Flowchart* Analisis Regresi Logistik Biner